

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat kesimpulan :

1. Sektor Basis

- Berdasarkan analisis *Location Quotient* pada tahun 2016-2017 yang termasuk sektor basis di Kabupaten Ngawi yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Daur Ulang, Informasi Dan Komunikasi, Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Lainnya. Di tahun 2018 ini sektor basis di Kabupaten Ngawi menjadi delapan sektor dikarenakan adanya kenaikan di analisis *Location Quotient* yaitu pada Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi.
- Berdasarkan analisis *Location Quotient* pada tahun 2016-2018 yang termasuk sektor basis di Kabupaten Magetan yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Daur Ulang, Informasi Dan Komunikasi, Jasa Keuangan Dan Asuransi, Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya. Selama

kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kabupaten Magetan masih stabil.

2. Sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di provinsi

- Kabupaten Ngawi memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama diprovinsi, yang pada tahun 2016 - 2017 sebesar 11 sektor, diantaranya : 1. Industri Pengolahan 2. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah 3. Konstruksi 4. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil 5. Transportasi dan Pergudangan 6. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 7. Informasi dan Komunikasi 8. Jasa Keuangan dan Asuransi 9. Jasa Perusahaan 10. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 11. Jasa Lainnya. Dan di tahun 2017 - 2018 bertambah menjadi 12 sektor, yaitu : 1. Pertambangan dan Penggalian 2. Industri Pengolahan 3. Konstruksi 4. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil 5. Transportasi dan Pergudangan 6. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 7. Informasi dan Komunikasi 8. Jasa Keuangan dan Asuransi 9. Jasa Perusahaan 10. Jasa Pendidikan 11. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 12. Jasa Lainnya.
- Kabupaten Magetan memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama diprovinsi, yang pada tahun 2016 - 2017 sebesar 10 sektor, diantaranya : 1. Industri Pengolahan 2. Pengadaan Air,

Pengelolaan Sampah, Limbah 3. Konstruksi 4. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil 5. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 6. Informasi dan Komunikasi 7. Jasa Perusahaan 8. Jasa Pendidikan 9. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 10. Jasa Lainnya. Dan di tahun 2017 - 2018 bertambah menjadi 14 sektor, yaitu : 1. Industri Pengolahan 2. Pengadaan Listrik dan Gas 3. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah 4. Konstruksi 5. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil 6. Transportasi dan Pergudangan 7. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 8. Informasi dan Komunikasi 9. Jasa Keuangan dan Asuransi 10. Real Estate 11. Jasa Perusahaan 12. Jasa Pendidikan 13. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 14. Jasa Lainnya.

3. Tipologi Daerah

- Tipologi daerah Kabupaten Ngawi adalah tipe kuadran IV daerah relatif tertinggal.
- Tipologi daerah Kabupaten Magetan adalah tipe kuadran IV daerah relatif tertinggal.

5.2 Saran

Untuk Kabupaten Ngawi agar lebih menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki, agar dapat bersaing dengan daerah lainnya, melalui penggalan dan pengembangan tersebut diharapkan bisa membuka lapangan kerja baru, sehingga

dapat mengurangi pengangguran. Dan untuk di Kabupaten Magetan sebaiknya untuk sektor – sektor lain yang non basis lebih ditingkatkan agar bisa menjadi sektor basis dan dapat mempertahankan sektor yang sudah basis karena di Kabupaten Magetan mempunyai potensi – potensi yang bagus untuk meningkatkan PDRB.